

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Microbeads adalah butiran-butiran plastik kecil yang ditambahkan pada produk-produk perawatan kulit seperti sabun sebagai bahan *scrub*. Penggunaan *microbeads* pada masa kini sedang mengalami peningkatan, khususnya *polyethylene* yang menjadi salah satu bahan *scrub* yang dipakai pada tren *skincare* berjenis eksfoliasi. *Microbeads* menjadi salah satu pencemar perairan terbanyak karena ukurannya yang sangat kecil sehingga tidak dapat disaring oleh *water filter system*. Namun, informasi mengenai bahaya *microbeads* bagi ekosistem laut masih belum diketahui oleh banyak orang karena tidak tersedianya media informasi yang membahas spesifik mengenai *microbeads*. Kelompok usia dewasa awal yang menjadi pengguna *skincare* eksfoliasi terbanyak dibandingkan kelompok usia lainnya juga tidak mengetahui mengenai *microbeads* terhadap ekosistem laut.

Oleh karena permasalahan diatas, penulis memberikan solusi dengan membuat perancangan media informasi interaktif berupa *website* mengenai bahaya *microbeads polyethylene* terhadap ekosistem laut pada produk *skincare* eksfoliasi untuk kelompok usia 18 – 25 tahun sebagai kelompok usia yang menggunakan *skincare* eksfoliasi terbanyak dibandingkan kelompok usia lain.

Perancangan media informasi diawali dengan melakukan pengumpulan data menggunakan metode penelitian campuran yang terdiri dari kuantitatif dan kualitatif. Penulis melakukan wawancara terhadap 3 orang narasumber, yaitu *co-founder* lembaga pengolahan plastik di Jakarta, pengguna *skincare*, dan *brand mandatory*. Penulis juga membagikan kuesioner kepada target audiens yang mendapatkan 127 responden, kemudian penulis juga melakukan studi eksisting dan studi referensi. Setelah mendapatkan data penulis melakukan tahap perancangan yang mengacu pada teori perancangan Graphic Design Solutions menurut Robin Landa yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *overview*, *strategy*, *ideas*, *design*, dan

implementation. Penulis menemukan *big idea* pada tahap ideas yaitu “*marine ecosystem waits to be freed from hidden pain*” kemudian berdasarkan dari *big idea* tersebut penulis menentukan *tone of voice*, yaitu *comfortable* dan *playful* yang akan digunakan untuk membentuk konsep pada karya. Setelah menyelesaikan perancangan, penulis melakukan *alpha test* dan mendapatkan *feedback* berupa ukuran teks yang masih terlalu kecil dan *user experiences* yang masih kurang. Setelah melakukan *alpha test*, penulis melakukan *beta test* untuk mendapatkan *feedback* kembali.

Perancangan karya ini dilaksanakan dengan harapan informasi yang diberikan oleh *website* Seplastik dapat mengedukasi dan memberikan kesadaran kepada kelompok usia dewasa awal bahwa produk yang terlihat tidak berbahaya ternyata memberikan berbahaya kepada lingkungan, sehingga target audiens dapat mulai mengurangi penggunaan *microbeads* untuk mengurangi pencemaran ekosistem perairan terutama di Indonesia.

5.2 Saran

Karena tahapan-tahapan perancangan *website* sudah selesai dilakukan, penulis memiliki saran dan masukan yang ingin diberikan kepada peneliti atau perancang lain yang memilih topik serupa:

- 1) Ketika melakukan penelitian dan pengumpulan data karena topik yang diangkat masih memiliki sumber referensi yang terbatas, terutama yang menggunakan Bahasa Indonesia, perbanyak dan perdalam pencarian sumber referensi internasional yang kredibel walaupun menggunakan bahasa asing.
- 2) Dalam melakukan pengumpulan data yang bersumber dari wawancara, hindari menghubungi narasumber secara mendadak karena narasumber memiliki jadwal yang padat dan jika perlu narasumber dapat diberikan *follow up* jika kabar wawancara tidak kunjung tiba.
- 3) Perancangan media-media dapat ditingkatkan menjadi lebih maksimal jika dapat mengatur waktu dengan lebih baik untuk mencari informasi dan inspirasi untuk perancangan.

- 4) Meskipun hasil akhir dari proyek adalah media informasi, sebaiknya media informasi juga dapat memberikan motivasi kepada user untuk melakukan aksi yang positif.
- 5) Dalam melakukan perancangan dengan topik serupa, sebaiknya meminta informasi melalui narasumber yang ahli mengenai *microbeads*, karena pada perancangan ini penulis tidak berhasil mendapatkan narasumber ahli *microbeads* yang masih terbatas di Indonesia.
- 6) Dalam merancang media *website*, sebaiknya memperhatikan kembali *spacing* antar baris dan huruf agar tidak terlalu renggang dan menyulitkan audiens untuk membaca informasi yang ada.
- 7) *Alignment text* pada media *website* sebaiknya menggunakan rata kiri daripada *justify* untuk membuat jarak antar kata yang lebih teratur.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA